

ANALYSIS THE INFLUENCE OF COMPANY'S CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PROGRAM FOR COMMUNITY EMPOWERMENT IN TAPUNG HILIR KAMPAR DISTRICT

Putri Sellawati¹, Almasdi Syahza², Suarman³

putri.sellawati@student.unri.ac.id, almasdi.syahza@lecturer.unri.ac.id, suarman@lecturer.unri.ac.id
Phone Number : 082184575461

*Economic Education Studies Program
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: *This study aims to analyze the influence of Company's Corporate Social Responsibility (CSR) programs for community empowerment in Tapung Hilir Kampar District. Research is classified into the type of survey, and using quantitative methods to test the hypothesis. Based on the total population of 2082 families and a sample of 95 people by using simple random sampling technique. Data analysis used descriptive analysis with multiple linear regression analysis. Community empowerment is influenced by CSR programs economic, social and environmental aspects. The results of study showed that either partially or simultaneously the CSR programs in economic, social and environmental aspects has a significant effect on community empowerment, with 71,5% contributions and the rest is influenced by other factors not examined in this study including CSR programs in legal, ethical and contribution on social issues aspects.*

Key Words: *Corporate Social Responsibility (CSR), Community Empowerment.*

ANALISIS PENGARUH PROGRAM CSR (*CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*) PERUSAHAAN TERHADAP PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PEDESAAN DI KECAMATAN TAPUNG HILIR KABUPATEN KAMPAR

Putri Sellawati¹, Almasdi Syahza², Suarman³

putri.sellawati@student.unri.ac.id¹, almasdi.syahza@lecturer.unri.ac.id², suarman@lecturer.unri.ac.id³
No. Hp : 082184575661

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Perusahaan terhadap Pemberdayaan Masyarakat pedesaan di Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar. Penelitian digolongkan ke dalam jenis survey, dan menggunakan metode kuantitatif untuk menguji hipotesis. Berdasarkan jumlah populasi sebanyak 2082 KK dan ukuran sampel sebanyak 95 orang dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Analisis data menggunakan analisis deskriptif dengan analisis regresi linier berganda. Pemberdayaan masyarakat dipengaruhi oleh program CSR dalam aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Hasil penelitian menunjukkan baik secara parsial atau simultan program CSR dalam aspek ekonomi, sosial dan lingkungan berpengaruh signifikan terhadap pemberdayaan masyarakat, dengan kontribusi 71,5% dan sisanya di pengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini diantaranya program CSR dalam aspek hukum, etika dan kontribusi pada isu sosial.

Kata Kunci: Program CSR, Pemberdayaan Masyarakat.

PENDAHULUAN

Corporate Social Responsibility atau disingkat CSR adalah kewajiban sosial organisasi untuk ikut serta dalam pemberdayaan masyarakat di lingkungan organisasi itu berada. Pelaksanaan program CSR memiliki tujuan yang bukan hanya sekedar mencari keuntungan bagi perusahaan. Hal ini sesuai dengan prinsip CSR yaitu “triple bottom line” yang terdiri dari profit, people dan planet (3P), dimana ekonomi yaitu keuntungan (*Profit*), sosial yaitu meningkatkan kesejahteraan masyarakat (*People*), serta menjaga kelestarian lingkungan (*Planet*). Tiga elemen ini merupakan kunci dari konsep pembangunan yang berkelanjutan.

Adapun Pengertian CSR dan pembangunan berkelanjutan menurut *The World Business Council for Sustainable Development* (WBCSD) yang dikutip dalam penelitian (Gilar dan Istiqlaliyah: 2014) mendefinisikan bahwa CSR sebagai bentuk komitmen berkelanjutan dari para pelaku bisnis untuk berperilaku secara etis dan memberi kontribusi bagi pembangunan ekonomi, serta peningkatan kualitas hidup karyawan perusahaan, masyarakat sekitar dan masyarakat pada umumnya. Pembangunan berkelanjutan adalah pembangunan yang memenuhi kebutuhan masa kini tanpa harus mengurangi kemampuannya untuk memenuhi kebutuhan dari generasi yang akan datang.

Pembangunan berkelanjutan harus memperhatikan cara pemanfaatan lingkungan hidup dan kelestarian lingkungannya supaya kualitas lingkungan tetap terjaga. Pembangunan industri yang baik harus memperhatikan keterkaitan kebelakang (*backward linkage*) dengan sektor pertanian atau sektor primer sedangkan keterkaitan kedepan (*forward linkage*) harus memperhatikan pengolahan untuk meningkatkan nilai tambah dan pemasaran yang baik sehingga produk yang dihasilkan tidak sia-sia (Almasdi: 2013).

Penerapan program CSR telah diatur dalam UUPT No.40 TAHUN 2007, maka setiap perusahaan yang bergerak dalam bidang yang berkaitan dengan sumber daya alam wajib menerapkan program CSR. Dengan diaturnya dalam suatu undang-undang, CSR kini menjadi legal dan bersifat wajib. Program CSR memiliki kontribusi yang cukup kuat terhadap pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat dapat diartikan mengembangkan, memandirikan, menswadayakan dan memperkuat posisi masyarakat lapisan bawah terhadap kekuatan penekan di segala bidang dan sektor kehidupan (Almasdi dan Suarman: 2014). Program CSR yang dilaksanakan oleh perusahaan yang melibatkan masyarakat, alasan perusahaan harus melibatkan masyarakat dalam pelaksanaan program CSR karena, masyarakat adalah pihak yang paling merasakan dampak dari kegiatan produksi suatu perusahaan, baik itu dampak positif ataupun negatif, dampak ini dapat terjadi dalam bidang ekonomi, sosial politik maupun lingkungan (Mapisangka: 2009).

Penelitian ini dilakukan pada sebuah perusahaan, yang merupakan sebuah perusahaan perkebunan sawit swasta yang merupakan bagian dari *Anglo Eastern Plantation* (AEP) Group yaitu perusahaan yang bergerak dalam bidang pengolahan kelapa sawit dan berdiri sejak tahun 1985, berkedudukan di Inggris dan terdaftar di Bursa Efek London. AEP Group telah membangun beberapa perkebunan yaitu salah satunya adalah perusahaan yang menjadi objek penelitian ini, yang mulai didirikan pada tahun 1994. Pembagunan perkebunan dilakukan melalui pola kebun inti dan kebun kemitraan (Kebun Plasma Dan Kebun Kas Desa).

Perusahaan tersebut terletak di Desa Kota Garo Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar. Desa Koto Garo terdiri dari 56 rukun tetangga (RT) dan 10 Rukun Warga (RW) yang memiliki jumlah warga sekitar 2082 KK berdasarkan profil desa. Desa Kota Garo memiliki luas wilayah sebesar 70.000 ha/m², memiliki luas wilayah perkebunan sebesar 32.300 Ha/m², yang terdiri dari tanah perkebunan Rakyat sebesar 6.600 ha/m², perkebunan swasta sebesar 11.300 ha/m² dan luas perkebunan perorangan sebesar 14.400 ha/m². Rata-rata masyarakat di Desa bermata pencarian sebagai pedagang, nelayan dan petani. Petani merupakan sumber daya manusia yang memegang peranan penting dalam me-ntukan keberhasilan suatu kegiatan usaha tani, karena petani merupakan pekerja dan sekaligus manajer dalam usaha tani itu sendiri.

Pengembangan perkebunan di pedesaan telah membuka peluang kerja bagi masyarakat yang mampu untuk menerima peluang tersebut, sehingga pekerjaan masyarakat lokal tidak hanya pada sektor primer saja tetapi berkembang ke sektor sekunder dan tersier, contohnya pedagang (pakaian, kebutuhan sehari-hari), karyawan (karyawan perusahaan, guru), usaha buatan rumah (tahu, tempe), nelayan dan sebagainya (Almasdi dan Brilliant: 2017). Di Provinsi Riau pembangunan perkebunan kelapa sawit cukup pesat dan menjadi komoditas utama, adapun alasannya karena didukung oleh beberapa faktor: *pertama*, keadaan daerah riau yang datar memudahkan pengelolaan dan menekan biaya produksi; *kedua*, kondisi tanah yang cocok untuk ditanami kelapa sawit menghasilkan produksi lebih tinggi dibanding daerah lain; *ketiga*, letaknya strategis dekat dengan pasar internasional yaitu Singapura; keempat, peluang pasar yang menguntungkan; *kelima*, kelapa sawit yang berpenghasilan lebih tinggi daripada tanaman perkebunan lainnya (Almasdi: 2011).

Pengembangan perkebunan kelapa sawit telah menciptakan kemampuan wirausaha bagi petani yang mampu menangkap peluang bisnis di sektor pertanian, terutama subsektor perkebunan (Almasdi: 2019). Para petani di Desa Koto Garo ini dapat menjual hasil panen kelapa sawit mereka ke perusahaan yang bergerak dibidang pengolahan kelapa sawit yang terletak di desa tersebut dengan persyaratan tertentu. Luasnya perkebunan kelapa sawit yang ada akan menghasilkan limbah pelepawit, sehingga masyarakat dapat memanfaatkan lidi pelepawit untuk diolah menjadi kerajinan seperti anyaman dari lidi berbentuk piring, tempat buah dan lain sebagainya, kegiatan ini akan menambah penghasilan bagi masyarakat (M.Irianti dkk: 2018)

Sebagai bentuk tanggung jawab dan kepedulian sosial perusahaan, semenjak berdirinya perusahaan tersebut juga aktif menjalankan program CSR yang bertujuan untuk mendukung program peningkatan kesejahteraan masyarakat di sekitar lingkungan perusahaan. Adapun program CSR yang dilakukan oleh perusahaan tersebut mencakup aspek ekonomi, sosial dan lingkungan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, program CSR aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan diduga mempunyai pengaruh terhadap pemberdayaan masyarakat baik secara simultan maupun secara parsial.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk jenis penelitian survei. Tujuan penelitian survei yaitu untuk mencari informasi faktual yang mendetail yang mendeskripsikan gejala yang ada dan mengidentifikasi masalah-masalah atau untuk mendapatkan justifikasi keadaan atau

praktek-praktek yang sedang berlangsung dalam populasi atau daerah tertentu (Almasdi: 2016).

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Koto Garo, Kecamatan Tapung Hilir, Kabupaten Kampar dengan jumlah 2.082 Kepala Keluarga (KK) dan terdiri dari 10 Rukun Warga (RW) ber-dasarkan profil desa tahun 2018. Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *simple random sampling* atau yang biasa disebut dengan istilah teknik acak sederhana dan diperoleh jumlah sampel sebanyak 95 responden. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh menggunakan angket yang disebarakan kepada responden. Data yang dipeoleh selanjutnya diolah menggunakan analisis regresi linier berganda.

HASIL PENELITIAN

A. Analisis Deskripsi Variabel

1. Program CSR Ekonomi (*Profit*)

Suatu perusahaan dalam menjalankan program CSR, aspek ekonomi merupakan salah satu unsur yang harus diperhatikan oleh perusahaan, dimana sebuah perusahaan harus tetap memperhatikan pofit perusahaan stabil. Kemudian perusahaan dapat melakukan program CSR dibidang ekonomi yang dapat membantu masyarakat. Hasil analisis deskriptif indikator ekonomi disajikan pada tabel 1.

Tabel 1. Frekuensi Manfaat Pelaksanaan CSR Oleh Perusahaan, dilihat dari Aspek Ekonomi

No	Kate- gori	Klasi- fikasi	Freku- ensi	Persen- tase
1	Selalu	9,76 – 12,00	14	14,7%
2	Sering	7,51 – 9,75	45	47,4%
3	Jarang	5,26 – 7,50	26	27,4%
4	Tidak Pernah	3,00 – 5,25	10	10,5%
Jumlah			95	100%

Sumber: Data diolah 2020

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa sebagian besar responden yaitu 45 responden (47,4%) menyatakan bahwa manfaat dari pelaksanaan program CSR dilihat dari aspek (dimensi) Ekonomi oleh perusahaan ini tergolong tinggi, bahkan 14 responden diantaranya (14,7%) menyatakan sangat tinggi. Manfaat pada aspek ekonomi yang dimaksud adalah berkaitan dengan pemberian lowongan kerja, dan kredit usaha. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program CSR pada aspek ekonomi yang dirasakan masyarakat Desa Koto Garo sudah sangat bermanfaat bagi masyarakat.

2. Program CSR Sosial (*People*)

Dalam menjalankan Program CSR lingkungan masyarakat atau sosial merupakan salah satu unsur yang harus diperhatikan karena masyarakat merupakan pihak yang dipengaruhi dan mempengaruhi atas keberadaan perusahaan. Hasil analisis deskriptif indikator sosial disajikan pada tabel 2.

Tabel 2. Frekuensi Manfaat Pelaksanaan CSR Oleh Perusahaan, Aspek Sosial.

No	Kategori	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	9,76 – 12,00	9	9,5%
2	Sering	7,51 – 9,75	37	38,9%
3	Jarang	5,26 – 7,50	27	28,4%
4	Tidak Pernah	3,00 – 5,25	22	23,2%
Jumlah			95	100%

Sumber: data diolah 2020

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa sebagian besar responden yaitu 37 responden (38,9%) menyatakan bahwa manfaat bagi masyarakat dari pelaksanaan program CSR dilihat dari aspek (dimensi) Sosial oleh perusahaan ini tergolong tinggi, bahkan 9 responden diantaranya (9,5%) menyatakan sangat tinggi. Manfaat pada aspek sosial yang dimaksud adalah berkaitan dengan bantuan pendidikan dan kesehatan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa program CSR perusahaan pada aspek sosial yang dirasakan masyarakat Desa Koto Garo sudah sangat bermanfaat bagi masyarakat.

3. Program CSR Lingkungan (*Planet*)

Dalam menjalankan Program CSR, lingkungan merupakan salah satu unsur yang harus diperhatikan oleh perusahaan karena lingkungan merupakan tempat perusahaan itu berdiri atau lokasi sumber bahan baku dan sumber daya yang dibutuhkan oleh perusahaan. Hasil analisis deskriptif indikator lingkungan disajikan pada tabel 3.

Tabel 3. Frekuensi Manfaat Pelaksanaan CSR oleh Perusahaan, dilihat dari aspek Lingkungan.

No	Kategori	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	19,6 – 24,00	19	20%
2	Sering	15,1 – 19,5	32	33,7%
3	Jarang	10,6 – 15,0	24	20%
4	Tidak Pernah	6,0 – 10,5	20	21,1%
Jumlah			95	100%

Sumber: data diolah 2020

Berdasarkan tabel 3, diketahui bahwa sebagian besar responden yaitu 32 responden (33,7%) menyatakan bahwa manfaat bagi masyarakat dari pelaksanaan program CSR dilihat dari aspek (dimensi) Lingkungan oleh perusahaan ini tergolong tinggi, bahkan 19 responden diantaranya (20%) menyatakan sangat tinggi. Manfaat pada aspek lingkungan yang dimaksud adalah berkaitan dengan bantuan pembangunan dan perbaikan fasilitas umum Desa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa program CSR perusahaan pada aspek lingkungan yang dirasakan masyarakat Desa Koto Garo sudah sangat bermanfaat bagi masyarakat.

4. Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat adalah pembangunan ekonomi yang berfokus pada masyarakat, baik dari segi ekonomi, kesehatan, dan pendidikan. Hasil analisis deskriptif Pemberdayaan Masyarakat melalui Program CSR yang dilakukan oleh perusahaan tersebut terhadap masyarakat Desa Koto Garo dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Frekuensi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program CSR yang dilaksanakan oleh Perusahaan

No	Kategori	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	29,26 – 36,00	13	13,7%
2	Tinggi	22,51 – 29,25	45	47,4%
3	Rendah	15,76 – 22,50	24	25,2%
4	Sangat Rendah	9,00 – 15,75	13	13,7%
Jumlah			95	100%

Sumber: data diolah 2020

Berdasarkan Tabel 4, diketahui bahwa sebagian besar responden yaitu sebanyak 45 orang dengan persentase (47,4%) menyatakan bahwa Pemberdayaan Masyarakat melalui pelaksanaan program CSR oleh Perusahaan ini dalam memperdayakan (meningkatkan kualitas) masyarakat termasuk kategori tinggi, bahkan 13 orang (13,7%) menyatakan sangat tinggi. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa masyarakat Desa

Koto Garo telah merasakan adanya pemberdayaan masyarakat melalui pelaksanaan program CSR oleh perusahaan tersebut, yang meliputi pemberdayaan pada aspek tingkat pendidikan, tingkat kesehatan dan tingkat infrastruktur.

B. Uji Analisis Data

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji sejauh mana pengaruh masing-masing variabel faktor penyebab (X) terhadap variabel akibatnya (Y). Hasil uji regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardize d Coeficients		Standardized Coeficients	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(Const ant)	1.595 .854	1.350 .155	.354	1.182 5.505	.240 .000
Ekono mi Sosial Lingk ungan	.475 .631	.082 .136	.401 .306	5.789 4.644	.000 .000

a. Dependent Variable : Pemberdayaan Masyarakat (Y)

Sumber: data diolah 2020

Berdasarkan Hasil analisis berganda pada tabel 5, persamaan regresi yang diperoleh dari hasil perhitungan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 1.595 + 0.854X_1 + 0.475X_2 + 0.631X_3 + e$$

Interpretasi dari regresi tersebut sebagai berikut:

- Nilai konstanta ($a = 1.595$) artinya jika variabel Program CSR bidang Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan (Variabel X) nilainya adalah 0, maka Pemberdayaan Masyarakat (Variabel Y) nilainya adalah sebesar 1.595.
- Koefesien regresi CSR Ekonomi sebesar 0.854. Artinya, jika variabel CSR Ekonomi mengalami peningkatan satu satuan maka Pemberdayaan Masyarakat akan mengalami peningkatan sebesar 0.854 dengan asumsi variabel CSR Eko-nomi dianggap konstan, sehingga dapat dinyatakan bahwa arah pengaruh variabel X1 terhadap Y adalah positif.
- Koefesien regresi CSR Sosial sebesar 0.475. Artinya, jika variabel CSR Sosial mengalami peningkatan satu satuan maka Pemberdayaan Masyarakat akan mengalami peningkatan sebesar 0.475 deng-an asumsi variabel CSR Sosial dianggap

konstan, sehingga dapat dinyatakan bahwa arah pengaruh variabel X2 terhadap Y adalah positif.

- d. Koefisien regresi CSR Ekonomi sebesar 0.631. Artinya, jika variabel CSR Lingkungan mengalami peningkatan satu satuan maka Pemberdayaan Masyarakat akan mengalami peningkatan sebesar 0.631 dengan asumsi variabel CSR Lingkungan dianggap konstan, sehingga dapat dinyatakan bahwa arah pengaruh variabel X3 terhadap Y adalah positif.

2. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi dan pengaruh yang diberikan variabel independen (X1, X2 dan X3) secara bersama-sama terhadap variabel dependen, adapun hasil pengujian determinasi dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Hasil Uji Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of The Estimate
1	.845 ^a	.715	.705	2.427

- a. Predictors: (Constant), Ekonomi (X1), Sosial (X2), Lingkungan(X3)

Sumber: Data Primer diolah 2020.

Berdasarkan tabel 6, diperoleh koefisien determinasi dengan angka R Square sebesar 0,715. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen yaitu program CSR Ekonomi, Sosial dan Lingkungan terhadap variabel dependen yaitu Pemberdayaan Masyarakat di Desa Koto Garo sebesar 71,5%. Atau variasi bebas yang digunakan dalam model mampu menjelaskan sebesar 71,5% variasi variabel dependen. Sedangkan sisanya (100%-71,5%) yaitu 28,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

C. Uji Hipotesis

1. Uji Analisis Parsial (Uji t)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh secara parsial atau masing-masing variabel independen yaitu program CSR Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan terhadap variabel dependen yaitu Pemberdayaan Masyarakat. Adapun hasil uji parsial dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7. Hasil Analisis Secara Parsial (Uji t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	1.595	1.350		1.182	.240
Ekonomi	.854	.155	.354	5.505	.000
Sosial	.475	.082	.401	5.789	.000
Lingkungan	.631	.136	.306	4.644	.000

a. Dependent Variable: Pemberdayaan Masyarakat (Y)

Sumber: Data Primer diolah 2020

Berdasarkan tabel 7, hasil uji yang telah dilakukan diperoleh t tabel sebesar 1,986., sehingga diperoleh hasil masing-masing variabel bebas adalah sebagai berikut :

- Pengujian Program CSR Ekonomi (X1) terhadap Pemberdayaan Masyarakat diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,505 > nilai t_{tabel} 1,986. Sehingga dapat disimpulkan variabel Program CSR Ekonomi memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel pemberdayaan masyarakat. Besarnya pe-ngaruh program csr ekonomi yaitu 0,354.
- Pengujian Program CSR Sosial (X2) terhadap Pemberdayaan Masyarakat diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,789 > t_{tabel} 1,986. Sehingga dapat disimpulkan variabel Program CSR Sosial memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel pemberdayaan masyarakat. Besarnya pe-ngaruh program csr sosial yaitu 0,401.
- Pengujian Program CSR Lingkungan (X3) terhadap Pemberdayaan Masyarakat diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,644 > t_{tabel} 1,986. Sehingga dapat disimpulkan variabel Program CSR Lingkungan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel pemberdayaan masyarakat. Besarnya pe-ngaruh program csr lingkungan yaitu 0,306.

2. Uji Analisis Simultan (Uji F)

Uji signifikansi secara simultan (Uji F) digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama atau simultan berpengaruh positif atau tidak terhadap variabel dependen. Hasil uji variabel secara simultan (Uji F) dapat dilihat pada tabel 8 .

Tabel 8. Hasil Analisis Secara Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Square	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regr essi on	1342. 063	3	447. 354	75. 959	.000
	Resi dual	535. 937	91	5.889		
	Tot al	1878. 000	94			

a) Predictors : (Constant), Ekonomi (X1), Sosial (X2), Lingkungan (X3).

Sumber: Data Primer diolah 2020

Berdasarkan tabel 8, hasil Uji F yang telah dilakukan diperoleh nilai $F_{hitung} 75,959 > F_{tabel} 2,70$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen (Program CSR Ekonomi, Sosial, Lingkungan) terhadap variabel dependen (Pemberdayaan Masyarakat).

PEMBAHASAN

Analisis Pengaruh Program CSR (*Corporate Social Responsibility*) Terhadap Pemberdayaan Masyarakat

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Program CSR (*Corporate Social Responsibility*) terhadap Pemberdayaan Masyarakat yang dilakukan pada Perusahaan di Desa Koto Garo Kecamatan Tapung Hilir. Program CSR yang dilakukan oleh Perusahaan ini didasarkan pada dasar hukum yang mengatur mengenai pelaksanaan CSR dalam suatu perusahaan diantaranya adalah undang-undang RI nomor 40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas.

Dalam upaya untuk meningkatkan manfaat program CSR bagi masyarakat dan lingkungan, Perusahaan ini menyusun perencanaan program CSR diantaranya dari segi ekonomi, sosial dan lingkungan. Adapun Program CSR bidang Ekonomi Perusahaan ini yaitu program kredit usaha rakyat, membuka lowongan pekerjaan untuk masyarakat di Desa Koto Garo. CSR bidang Sosial terbagi dua yaitu Pendidikan dan Kesehatan. Program yang dilakukan oleh Perusahaan ini untuk pendidikan yaitu meliputi program beasiswa, program pelatihan, dan bantuan dana untuk sarana prasarana sekolah. Sedangkan untuk kesehatan program yang dilakukan yaitu meliputi program fogging nyamuk, sosialisasi kesehatan dan membantu penyediaan vaksin atau vitamin diposyandu. Selain itu CSR Perusahaan ini lainnya ialah program CSR bidang lingkungan yang dilakukan melalui perbaikan dan pembangunan akomodasi desa contohnya perbaikan jalan rusak, pembangunan got dan perlengkapan fasilitas tempat ibadah.

Hasil penelitian berdasarkan masing-masing variabel dapat dilihat dari hasil Uji secara Parsial (Uji t), dimana hasil dari uji tersebut yaitu:

1. Pengujian Program CSR Ekonomi (X1) terhadap Pemberdayaan Masyarakat diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $5,505 > t_{tabel}$ 1,986. Sehingga dapat disimpulkan variabel Program CSR Ekonomi memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel pemberdayaan masyarakat. Besarnya pengaruh program csr ekonomi yaitu 0,354.
2. Pengujian Program CSR Sosial (X2) terhadap Pemberdayaan Masyarakat diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $5,789 > t_{tabel}$ 1,986. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Program CSR Sosial memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel pemberdayaan masyarakat. Besarnya pengaruh program csr sosial yaitu 0,401.
3. Pengujian Program CSR Lingkungan (X3) terhadap Pemberdayaan Masyarakat diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $4,644 > t_{tabel}$ 1,986. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Program CSR Lingkungan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel pemberdayaan masyarakat. Besarnya pengaruh program csr pada aspek lingkungan yaitu 0,306.

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Yuniarti: 2013) dengan judul Pengaruh Program *Corporate Social Responsibility* Terhadap Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat di Desa Pacarkeling Kecamatan Kejayan Kabupaten Pasuruan, yang menunjukkan bahwa terjadi adanya pengaruh positif dan signifikan antara adanya program *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap peningkatan pemberdayaan masyarakat di Desa Pacarkeling. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh (Dwi: 2015) dengan judul Pengaruh Program CSR Terhadap Peningkatan taraf Hidup Masyarakat Kecamatan Nanggung Kabupaten Bogor, adapun hasil secara parsial pendidikan, lingkungan dan keselamatan kerja berpengaruh terhadap peningkatan taraf kehidupan masyarakat

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Program CSR (*Corporate Social Responsibility*) berpengaruh positif terhadap Pemberdayaan Masyarakat, hal ini dapat dilihat dari banyaknya responden yang menyatakan program CSR dalam aspek Ekonomi membantu masyarakat sekitar memperoleh pekerjaan, memperoleh modal usaha. Aspek Sosial membantu masyarakat sekitar untuk meningkatkan pendidikan anak-anak masyarakat sekitar perusahaan melalui program beasiswa dan membantu masyarakat terhindar dari penyakit demam berdarah melalui program fogging nyamuk. Dan dalam Aspek Lingkungan membantu masyarakat membangun ataupun memperbaiki sarana infrastruktur desa.
2. Berdasarkan hasil uji analisis regresi berganda Program CSR (*Corporate Social Responsibility*) terhadap pemberdayaan masyarakat yang dilakukan Perusahaan tersebut memiliki pengaruh yang signifikan, dimana koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.
3. Program CSR (*Corporate Social Responsibility*) memiliki pengaruh secara parsial (Uji t) terhadap pemberdayaan masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari nilai analisis secara parsial diketahui bahwa Program CSR aspek Ekonomi (X1) terhadap

Pemberdayaan Masyarakat (Y) diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan besar-nya pengaruh Program CSR aspek Ekonomi yaitu 0,354. Program CSR aspek Sosial (X2) terhadap Pemberdayaan Masyarakat diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan Besarnya pengaruh Program CSR aspek sosial yaitu 0,401.

Program CSR aspek Lingkungan (X3) terhadap Pemberdayaan Masyarakat diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan Besar-nya pengaruh Program CSR aspek lingkungan yaitu 0,306.

4. Program CSR (*Corporate Social Responsibility*) memiliki pengaruh secara simultan terhadap pemberdayaan masyarakat. Hal ini dapat dilihat berdasarkan Uji F yang telah dilakukan diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen (Program CSR aspek Ekonomi, Sosial, Lingkungan) terhadap variabel dependen yaitu (Pemberdayaan Masyarakat).

Rekomendasi

1. Diharapkan pihak PT.Bina Pitri Jaya dapat mempertahankan dan meningkatkan program CSR (*Corporate Social Responsibility*) yang telah dilaksanakan, karena program CSR bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan yang dilaksanakan perusahaan mempunyai pengaruh positif dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat Desa Koto Garo Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar. Adapun upaya yang dapat dilakukan untuk mempertahankan dan meningkatkan CSR yaitu melakukan pendekatan antara perusahaan dan masyarakat dengan mengadakan seminar, turnamen olahraga, atau kegiatan yang bisa membangun citra baik perusahaan bagi masyarakat, upaya tersebut diharapkan dapat meningkatkan minat masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan CSR yang dilakukan oleh perusahaan sehingga program CSR dapat dilaksanakan secara berkelanjutan dan manfaat CSR akan semakin meningkat.
2. Diharapkan pihak perusahaan selalu menjaga ketepatan sasaran program CSR yang sudah berlangsung, dengan melakukan survei terlebih dahulu agar mengetahui program apa yang paling dibutuhkan oleh masyarakat di sekitar perusahaan.
3. Diharapkan untuk masyarakat Desa Koto Garo dapat ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan program CSR yang diberikan oleh perusahaan, agar program CSR tersebut dapat berjalan dengan maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahya Nirmaya, Gilar. 2014. "Pengaruh Program Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kesejahteraan Keluarga di Sekitar Tambang". *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan* 7, No. 1. Institut Pertanian Bogor.
- Gemina, Dwi. 2015. "Pengaruh Program *Corporate Social Responsibility* PT.Aneka Tambang Terhadap Peningkatan Taraf Hidup Masyarakat Kecamatan Nanggung Kabupaten Bogor". *Jurnal Visionida* 1, No. 1. Universitas Djuanda.

- Mapisangka, Andi. 2010. "Implementasi CSR terhadap Kesejahteraan Hidup Masyarakat". *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan* 1, No. 1.
- Irianti, Mitri. Syahza, Almasdi. Asmit, Brilliant. Suarman. 2018. "Peningkatan Pendapatan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Limbah Lidi Kelapa Sawit di Desa Sepahat Kabupaten Bengkalis". *Jurnal Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, No. 1
- Syahza, Almasdi. 2011. "Percepatan Ekonomi Pedesaan Melalui Pembangunan Perkebunan Kelapa Sawit". *Jurnal Ekonomi Pembangunan* 12, No. 2. Lembaga Penelitian Universitas Riau.
- Syahza, Almasdi. 2013. "Strategi Pembangunan Daerah Tertinggal Dalam Upaya Percepatan Pembangunan Ekonomi Pedesaan". *Jurnal Ekonomi Pembangunan* 14, No. 1. Lembaga Penelitian Universitas Riau.
- Syahza, Almasdi dan Suarman. 2014. "Model Pengembangan Daerah Tertinggal Dalam Upaya Percepatan Pembangunan Ekonomi Pedesaan". *Jurnal Ekonomi dan Keuangan* 18, No. 3.
- Syahza, Almasdi. 2016. *Metodologi Penelitian (Edisi Revisi)*, Pekanbaru : UR Press
- Syahza, Almasdi. Asmit, Brilliant. 2017. "Acceleration Strategies For Rural Economic Development Through The Development of Natural Rubber Industry in Riau Province". *Journal Applied Science and Technology* 1, No. 1. The institute of Research and Community Services, Universitas Riau.
- Syahza, Almasdi. 2019. "The Potential Of Environmental Impact As a Result of The Development of Palm Oil Plantation" *Journal Management Of Environmental Quality* 30, No. 5. The institute of Research and Community Services, Universitas Riau.
- Wahyuningrum, Yuniarti. 2013. "Pengaruh Program Corporate Social Responsibility Terhadap Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat". *Jurnal Administrasi Publik* 1, No.5. Institut Pertanian Bogor